

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan data atau fakta yang tepat dan dapat dipercaya tentang hubungan antara kepercayaan anggota dengan loyalitas anggota pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera yang beralamatkan di Jalan Raya Pondok Gede No. 1 Rt. 006/01, Lubang Buaya, Cipayung, Jakarta Timur. Adapun peneliti memilih KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera karena peneliti melihat BMT tersebut merupakan BMT yang cukup berkembang di kalangan warga sekitar. Namun berdasarkan pengamatan sementara peneliti, loyalitas menabung anggota di BMT tersebut masih rendah.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 7 bulan, yaitu pada bulan Mei sampai dengan November 2012. Waktu tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa waktu tersebut peneliti dapat lebih fokus pada penelitian dan penulisan skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Metode survey adalah “penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah”⁴⁴.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kepercayaan anggota sebagai variabel yang mempengaruhi dan diberi symbol X dan yang menjadi variabel terikat adalah Loyalitas anggota sebagai variabel yang dipengaruhi dan diberi symbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Pondok Gede tahun 2011, yaitu sebanyak 2106 orang. Adapun jumlah populasi terjangkau diambil oleh peneliti adalah anggota yang sudah menjadi anggota selama lebih dari dua tahun dan tercatat aktif dalam menabung di BMT, yaitu sebanyak 742 orang. Kemudian diambil sebagai sampel dari populasi terjangkau, yaitu 88 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, dan anggota populasi

⁴⁴ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), p. 56

adalah homogen.⁴⁵ Sampel tersebut diambil menggunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10%,

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1} \quad 46$$

Keterangan:

n : sampel

N : populasi

d : nilai presisi (10%)

$$n = \frac{742}{742(10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{742}{8,42}$$

n = 88,12 (dibulatkan menjadi 88)

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Loyalitas Anggota

a. Definisi Konseptual

Loyalitas anggota adalah komitmen, sikap positif dan perilaku berulang seorang anggota untuk tetap setia melakukan transaksi kepada suatu penyedia jasa.

b. Definisi Operasional

Loyalitas anggota BMT adalah komitmen, sikap positif dan perilaku berulang seorang anggota untuk tetap setia melakukan transaksi kepada BMT. Loyalitas anggota diukur dengan indikator komitmen (sub-

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. (Bandung: CV Alfabeta, 2011), p.67.

⁴⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2005), p. 65

indikator: kesetiaan anggota dan dedikasi kepada BMT), sikap positif (sub-indikator: penolakan untuk berpaling, merasa puas akan pelayanan, dan bangga menjadi anggota), dan perilaku berulang anggota (transaksi berulang dan merekomendasikan kepada orang lain) yang kemudian dituangkan dalam instrumen berbentuk daftar kuisisioner.

c. Kisi-Kisi Loyalitas Anggota

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Instrumen Loyalitas Anggota

No	Indikator	Sub Indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
1	Komitmen	Kesetiaan anggota	1, 6, 10	13, 27	1, 6, 10	13, 27
		Dedikasi	3, 11	21, 25	3, 11	21, 25
2	Sikap Positif	Penolakan untuk berpaling	28, 16, 30	22	16, 30	22
		Puas akan Pelayanan	7, 12, 29	-	7, 12	-
		Memiliki kebanggaan	9, 14, 20, 26	19	9, 14, 20, 26	-
3	Perilaku berulang Anggota	Transaksi berulang	4, 15, 24	8, 23	4, 15, 24	8, 23
		Merekomendasikan kepada orang lain	2, 5, 17, 18	-	2, 5, 17	-

Sementara penilaian dalam instrumen loyalitas anggota telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III.2
Skala Penilaian Loyalitas Anggota

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Loyalitas Anggota

Proses pengembangan instrument loyalitas anggota dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk daftar kuisisioner. Pertanyaan dalam kuisisioner mengacu kepada indikator-indikator variabel loyalitas anggota sebanyak 30 butir seperti terlihat pada tabel III.1.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_t = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dianggap valid. Tapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid, yang kemudian butir soal tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari x_i

x_t = Deviasi skor dari x_t

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 30 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir soal yang dianggap drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 26 butir soal.

Selanjutnya dihitung reabilitasnya terhadap butir – butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reabilitas yakni *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya sebagai berikut⁴⁷ :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

Dari perhitungan tersebut diperoleh reliabilitas loyalitas anggota sebesar 0,878. Termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Dikti, 2002), p.17

2. Variabel Kepercayaan Anggota

a. Definisi Konseptual

Kepercayaan anggota adalah keyakinan dan harapan seorang anggota bahwa suatu lembaga memiliki kredibilitas, integritas, konsistensi, kehandalan dan intensi baik dalam melayani anggota.

b. Definisi Operasional

Kepercayaan anggota adalah keyakinan dan harapan seorang anggota bahwa suatu lembaga memiliki kredibilitas, integritas, konsistensi, kehandalan dan intensi baik dalam melayani anggota. Kepercayaan anggota diukur dari indikator kredibilitas pengurus, integritas dan konsistensi BMT. Dan juga indikator kehandalan pengurus BMT serta intensi baik pengurus kepada anggotanya yang kemudian dituangkan dalam instrument kuesioner.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Anggota

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Anggota

No.	Indikator	Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Kredibilitas	8, 10, 16, 30	18, 26	8, 10, 16, 30	18, 26
2	Integritas	17, 21, 29	9, 22, 23	17, 21	9, 22, 23
3	Konsistensi	3, 7, 20, 25, 27, 31	-	3, 7, 20, 25, 27, 31	-
4	Kehandalan pengurus	1, 2, 13, 19	4, 12, 15	1, 13, 19	12, 15
5	Intensi baik pengurus	6, 11, 14, 28	5, 24	6, 11, 14, 28	5, 24

Sementara penilaian dalam instrumen kepercayaan anggota telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban dari setiap butir tersebut yang bernilai dari satu hingga lima sesuai tingkat jawabannya. Untuk lebih jelas, lihat tabel berikut ini:

Tabel III.4
Skala Penilaian Kepercayaan Anggota

Pilihan Jawaban	Bobot Skor	
	+	-
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Kepercayaan Anggota

Proses pengembangan instrument kepercayaan anggota dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk daftar kuisisioner. Pertanyaan dalam kuisisioner mengacu kepada indikator-indikator variabel kepercayaan anggota seperti terlihat pada tabel III.3.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument, yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Kriteria batas minimum yang diterima adalah $r_t = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dianggap valid. Tapi sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid, yang kemudian butir soal tersebut tidak digunakan atau harus didrop.

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor dari x_i

x_t = Deviasi skor dari x_t

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari 31 pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 3 butir soal yang dianggap drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 28 butir soal.

Selanjutnya dihitung reabilitasnya terhadap butir – butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reabilitas yakni *Alpha Cronbach*, yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varians butir dan varians totalnya sebagai berikut⁴⁸ :

$$S_i^2 = \frac{\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Y_t^2 - \frac{(\sum Y_t)^2}{n}}{n}$$

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Reliabilitas

k : Banyaknya butir yang valid

S_i^2 : Varians butir

S_t^2 : Varians total

Dari perhitungan tersebut diperoleh reliabilitas loyalitas anggota sebesar 0,903. Termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (Kepercayaan anggota) yang digambarkan dengan simbol X dan variabel terikat (Loyalitas anggota) yang digambarkan dengan simbol Y. sesuai dengan

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*

hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y, maka konstelasi pengaruh antar variabel X dan Y adalah:

Tabel III. 5
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Kepercayaan Anggota BMT	Loyalitas Anggota
Variabel X	Variabel Y

→

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, dilakukan dengan cara uji regresi dan korelasi.

Langkah-langkah perhitungan tersebut adalah :

1. Mencari Persamaan Regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\text{Dimana } a = \bar{Y} - \bar{b}x \text{ dan } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad .49$$

Keterangan :

- \hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a : Harga Y bilan X = 0 (harga konstant)
- b : koefisien arah regresi
- X : variabel bebas
- $\square xy$: hasil kali X dan Y
- $\square x^2$: hasil kali skor X

2. Uji persyaratan analisis

a. Uji Normalitas

Menguji normalitas galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji

Liliefor pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan rumus⁵⁰ :

⁴⁹ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian. *Op., cit.*, p.126.

⁵⁰ Sudjana, *Metode Statistika*. (Bandung: Tarsito, 2002), p.466

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)
 $F(Z_i)$: peluang baku
 $S(Z_i)$: proporsi angka baku

Hipotesa statistik :

H_o = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal
 H_i = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel) maka H_o berarti galat taksiran Y atas X berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linear atau non linear.

Hipotesis Statistika :

$$H_o : Y = a + \beta X$$

$$H_i : Y \neq a + \beta X$$

Kriteria pengujian:

- Jika $F_o < F_t$ maka H_o diterima berarti regresi berbentuk linear
- Jika $F_o > F_t$ maka H_o ditolak berarti regresi berbentuk non linear

Perhitungan keberartian dan uji linearitas dapat digunakan Anava (tabel III.6)

Tabel III.6
ANAVA ⁵¹

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F hitung	Ket
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	b. $\sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	$\frac{RJK(h/a)}{RJK(s)}$	$F_{hitung} > F_{tabel}$ Regresi Berarti
Sisa (S)	n-2	JK(T)-JK(a)-JK (b/a)	$\frac{JK(s)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TN)	k-2	JK(S)-JK(G)	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_{hitung} < F_{tabel}$ Regresi Berbentuk Linier
Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) Persamaan regresi linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan)

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian:

- Jika $F_o > F_t$ maka H_0 ditolak berarti regresi bermakna (signifikan)
- Jika $F_o < F_t$ maka H_0 diterima berarti regresi tidak bermakna (tidak signifikan)

⁵¹ Sugiono. *op.cit*, hal. 266

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk menghitung koefisien korelasi antara variabel kepercayaan anggota (X) dengan variabel loyalitas menabung anggota (Y) menggunakan rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) \cdot (\sum y^2)}} \quad 1^{52}$$

Keterangan:

r_{xy} : Tingkat keterkaitan hubungan
 x : Jumlah skor dalam sebaran X
 y : Jumlah skor dalam sebaran Y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui arah dan tingkat keterkaitan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Menurut Sugiyono bahwa pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut⁵³:

Tabel III.7
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

⁵² Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, p. 256

⁵³ Sugiyono, *op.cit.*, p.214.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji – t)

Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan rumus:

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad 1^{54}$$

Keterangan:

t_{hit} : skor signifikasi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *Product Moment*

n : banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho = 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian:

- H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 0$, maka variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika $R^2 = 1$, maka variasi variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi jika $R^2 = 1$.

⁵⁴Sudjana, op. cit., 372